

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Eklesiologi merupakan ajaran gereja yang harus dipahami dan mampu dilakukan dalam kehidupan setiap hari, salah satunya mengenai kepedulian lingkungan di sekitar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Jemaat Minna mengenai pemahaman rumusan eklesiologi tentang kepedulian lingkungan mereka sudah memahami bahwa manusia adalah gambar Allah dan sebagai garam dan terang dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar. Namun kepedulian akan lingkungan di Jemaat Minna dalam kehidupan sehari-hari belum maksimal diterapkan, karena masih mendapat kondisi yang menunjukkan ketidakpedulian akan lingkungan di sekitar, seperti masih saja membuang sampah sembarangan sehingga membuat lingkungan di sekitar menjadi tercemar. Manusia membuang sampah sembarangan artinya manusia adalah dampak dari pencemaran lingkungan tersebut. Sehingga lingkungan tidak bersih dan tidak enak untuk dipandang. Dan ketika manusia mencemari lingkungan di sekitar berarti manusia telah merusak gambar Allah yang ada pada dirinya.

Sebagai gereja yang adalah garam dan terang dunia hendaknya mampu menampakkan dalam kehidupan setiap hari, dan mampu memberi pengaruh terhadap orang lain, untuk peduli akan lingkungan. Dan sebagai orang kristen harus ikut berpartisipasi aktif dalam kepedulian lingkungan, karena manusia yang merupakan ciptaan yang paling mulia diberikan tugas dan tanggung jawab

oleh Allah untuk memelihara, menjaga serta bertanggung jawab atas alam semesta ini. Diberikan tugas untuk menguasai alam semesta, bukan berarti manusia seenaknya untuk mengeksploitasi alam di sekitar. Karena alam semesta sudah diciptakan Tuhan dengan amat baik, jadi manusia harus bertanggung jawab, bukan justru sebaliknya merusak alam.

## **B. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian ini, tidak hanya menggunakan teori dari Jurgen Moltman tetapi mampu menggunakan teori-teori yang baru agar memperkaya penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini, sehingga memiliki unsur kebaruan yang lebih mendalam dan mampu menjelaskan lagi tentang ajaran-ajaran gereja mengenai kepedulian lingkungan.